



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Distrik Navigasi adalah suatu wadah yang mengelola sarana sarana yang membantu terlaksananya atau tercapainya keselamatan dalam melaksanakan perhubungan dari suatu tempat ke tempat lain hingga selamat sampai di tempat tujuan. Sarana-sarana yang membantu tercapainya keselamatan dalam melaksanakan hubungan dari satu tempat ke tempat lain atau dari pulau ke pulau adalah menara suar, rambu suar dan pelampung suar. Menara suar berfungsi untuk memberi kode atau simbol kepada semua pelaut dan harus dihidupkan selalu agar tidak terjadi kecelakaan dalam pelayaran. Rambu suar sendiri fungsinya sama seperti menara suar, sedangkan pelampung suar berfungsi untuk menunjukkan arah pelayaran bagi semua pelaut.

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 30 tahun 2006 tentang Susunan dan Tata Kerja Distrik Navigasi Kelas I. Distrik Navigasi Kelas I terdiri dari beberapa bidang kerja yaitu bagian Tatausaha, Operasi, Logistik dan Kelompok Jabatan Fungsional. *Vessel Traffic Services* (VTS) merupakan bidang Operasi dimana bertugas melaksanakan penyusunan rencana, program, pengoperasian, pemeliharaan, pengawasan, analisis, evaluasi, dan penyusunan laporan sarana bantu navigasi pelayaran, melaporkan laporan harian, telekomunikasi pelayaran, kapal negara kenavigasian, fasilitas pangkalan, bengkel, pengamatan laut, survei hidrografi, serta pemantauan alur dan lintasan.

Pada bidang ini juga operator melakukan pencatatan data keluar masuknya kapal pada wilayah kerja mereka, data yang diinput berupa nama kapal, kode ais kapal, tujuan perjalanan, tanggal dan waktu keberangkatan, dan lain-lain. Setelah itu data-data yang dicatat menggunakan buku besar tadi dipindahkan ke dalam komputer untuk dijadikan arsip dan juga dicetak untuk dijadikan laporan harian yang nantinya laporan ini akan diserahkan kepada bidang administrasi. Pencatatan ini dilakukan untuk mendapatkan data keluar masuk kapal yang akan digunakan sebagai data untuk melakukan pembayaran nota VTS serta juga bertujuan sebagai



data perusahaan jika sewaktu waktu ada kejadian yang minmpa kapal ditengah perjalanannya makan pihak *Vessel Traffic Service* dapat segera sigap memberi pertolongan pertama dan melaporkannya pada pihak terkait.

Operator *Vessel Traffic Service* pada sistem sebelumnya melakukan aktivitas penginputan data keluar masuk kapal tersebut masih menggunakan sistem yang manual yaitu dengan cara mencatat data menggunakan buku besar lalu setelahnya data tersebut diketik kembali menggunakan *Microsoft Excel* untuk kemudian dicetak dan diserahkan ke bagian Administrasi. Kemudian *Manager* menerima berkas laporan bulanan dalam bentuk *hardcopy* oleh bagian Administrasi yang terkadang belum lengkap dan masih terjadi kekeliruan di dalamnya.

Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan sistem yang lebih terstruktur yaitu dengan dibuatnya suatu aplikasi yang dapat diakses oleh bagian Operasi dan Administrasi. Bagian Operasi menginput data keluar masuk kapal yang disimpan dalam *database MySQL*. Selanjutnya bagian Administrasi dapat melakukan pemeriksaan terhadap data yang masuk lalu dijadikan laporan bulanan pada akhir bulan. Terakhir, *Manager* dapat menerima laporan bulanan yang berisikan data keluar masuk kapal secara terperinci mulai dari data tanggal keberangkatan, tanggal tiba pada tujuan, labuh dan sandar kapal, hingga muatan kapal dengan menerima printout dari hasil pengolahan data yang ada pada sistem.

Dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan akhir ini, yaitu dengan judul, “**Aplikasi Pengolahan Data Keluar Masuk Kapal Distrik Navigasi Kelas I Palembang**”.

1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis merumuskan beberapa masalah yaitu belum adanya sistem yang mengintegrasikan dan mendukung petugas Operasi dalam hal melakukan pengolahan data keluar masuk kapal sampai dengan bagian Administrasi melakukan pembuatan laporan bulanan sehingga mereka kesulitan dalam melaksanakan tugasnya. Dengan sistem yang masih manual petugas Operasi harus mencatat data yang masuk menggunakan buku besar lalu memindahkannya ke dalam komputer dengan menggunakan



Microsoft Excel lalu mencetaknya dan mengirmkan data tersebut ke bagian Administrasi. Di bagian Administrasi, admin juga harus memeriksa kemudian menetik ulang data yang diterima dari bagian Operasi lalu mencetaknya kembali. Tentu dengan sistem yang ada pada saat ini dirasa lambat dan kurang efektif.

Yang menjadi pokok masalah adalah “Cara membangun suatu Aplikasi Pengolahan Data Keluar Masuk Kapal pada Distrik Navigasi Kelas 1 Palembang”, dan “Bagaimana agar aplikasi ini dapat diakses oleh bidang Operasi dan bidang Administrasi?”.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas, untuk lebih memudahkan dalam pemahaman dan pembahasannya, serta tidak keluar dari permasalahan yang dibahas, maka penulis membatasi masalah laporan kerja praktek ini yaitu:

1. Aplikasi ini dibuat untuk kemudian dapat digunakan oleh bagian Operasi dan Administrasi.
2. Aplikasi Pengolahan Data Keluar Masuk Kapal Distrik Navigasi Kelas I Palembang terdiri dari pengolahan data keluar masuk kapal berupa penginputan, penghapusan, pengeditan, pengarsipan dan pelaproan.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari perancangan aplikasi ini antara lain:

1. Membuat form data keluar masuk kapal yang dapat melakukan proses tambah, hapus, edit data dan akan disimpan kedalam *database* MySQL.
2. Membuat fitur laporan rekapitulasi bulanan dari data keluar masuk kapal yang hanya dapat diakses oleh bagian Administrasi.
3. Untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.



1.4.2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penyusunan laporan kerja praktek ini antara lain:

1. Mempermudah pegawai dalam melakukan pengolahan data keluar masuk kapal, sehingga data dapat tersimpan lebih terstruktur dan terhindar dari kerusakan.
2. Penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pemrograman komputer.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di :

Nama Instansi : Distrik Navigasi Kelas I Palembang

Alamat Instansi : Jl. Blinyu No.09 Pelabuhan Boom Baru, Palembang.

Unit Bagian : Operasi dan Administrasi

Dengan waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 01 Mei 2019 s/d 15 Juli 2019 dengan masa kerja 30 hari mengikuti hari kerja Instansi terkait.

1.5.2. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *primer* dan data *sekunder*.

1. Data *Primer*

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013:137) yang menyatakan bahwa “Sumber *primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”.

2. Data *Sekunder*

Pengertian dari data *sekunder* menurut Sugiyono (2013:137) adalah “Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.



1.5.3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:3224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

1. Teknik Pengamatan (*Observasi*)

Menurut Sugiyono (2013:231) mengemukakan bahwa, *oebservasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses *biologis* dan *psikologis*. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

2. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2013:231), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna di dalam suatu optik tertentu.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

4. Teknik Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2013:291), studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran yang jelas secara terperinci mengenai penyusunan laporan kerja praktek ini, berikut penyusunan sistematika penulisan laporan kerja praktek sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi pengumpulan data dan sistematika dan penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori umum yang berkaitan dengan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan aplikasi ini dan teori program yang berkaitan dengan program yang digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisikan uraian mengenai gambaran umum lembaga yang terdiri dari sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, uraian tugas, tujuan, sasaran dan strategi.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai perancangan aplikasi yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan laporan akhir, definisi masalah studi kelayakan, rancangan sistem yang baru, perancangan aplikasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang ditarik dari hasil keseluruhan aplikasi yang telah dibuat, serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan aplikasi yang telah dibangun kedepannya.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi berkas-berkas yang diajukan atau kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama pembuatan Laporan Akhir.